

Nilai Tarbawi Q.S. Al-'Alaq Ayat 1–5 dalam Pendidikan Literasi Islam

BungaAyu Lavenia
Universitas Islam Nusantara
bungaayulavenia30@gmail.com

Iskandar Mirza
Universitas Islam Nusantara
iskandarmsq368@gmail.com

Abstract

Jurnal This article aims to analyze the tarbawi values contained in Q.S. Al-'Alaq verses 1–5 and their relevance for strengthening Qur'anic literacy education in the context of contemporary Islamic education. The main problem raised is the tendency for literacy practices in Islamic education to still be technical and not yet optimally integrated with the values of monotheism, scientific ethics and humanitarian development. This research uses a qualitative approach with a type of library research through an approach to tarbawi interpretation and Islamic education. The research results show that Q.S. Al-'Alaq verses 1–5 contain literacy values based on monotheism, development of intellectual and human potential, as well as scientific ethics and critical literacy. These values are relevant to answering the challenges of literacy education in the contemporary era which is characterized by massive and complex information flows. The integration of Al-Qur'an tarbawi values in literacy education is expected to be able to form students who are not only academically competent, but also have faith, morals and social responsibility.

Keywords : tarbawi value, Q.S. Al-'Alaq, Qur'anic literacy, Islamic education

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai tarbawi yang terkandung dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 serta relevansinya bagi penguatan pendidikan literasi Qur'ani dalam konteks pendidikan Islam kontemporer. Permasalahan utama yang diangkat adalah kecenderungan praktik literasi dalam pendidikan Islam yang masih bersifat teknis dan belum terintegrasi secara optimal dengan nilai tauhid, etika keilmuan, dan pengembangan kemanusiaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan melalui pendekatan tafsir tarbawi dan pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 memuat nilai literasi berbasis tauhid, pengembangan potensi intelektual dan kemanusiaan, serta etika keilmuan dan literasi kritis. Nilai-nilai tersebut relevan untuk menjawab tantangan pendidikan literasi di era kontemporer yang ditandai oleh arus informasi yang masif dan kompleks. Integrasi nilai tarbawi Al-Qur'an dalam pendidikan literasi diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga beriman, berakhlak, dan bertanggung jawab secara sosial.

Kata kunci : nilai tarbawi, Q.S. Al-'Alaq, literasi Qur'ani, pendidikan Islam

Pendahuluan

Al-Qur'an menempatkan aktivitas intelektual sebagai fondasi pembentukan manusia dan peradaban, sebagaimana tercermin dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 sebagai wahyu pertama¹. Ayat-ayat tersebut menegaskan perintah membaca, belajar, dan penggunaan pena sebagai sarana transmisi ilmu. Dalam perspektif pendidikan Islam, pesan ini menunjukkan bahwa literasi tidak hanya dimaknai sebagai keterampilan teknis membaca dan menulis, tetapi sebagai proses pendidikan yang terintegrasi dengan nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan etika keilmuan. Namun, dalam praktik pendidikan Islam kontemporer, literasi sering kali direduksi pada aspek fungsional dan administratif, sementara dimensi kritis, etis, dan spiritual belum terinternalisasi secara optimal².

Berbagai kajian kontemporer menunjukkan bahwa Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 memiliki relevansi kuat sebagai dasar konseptual pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan literasi. Meskipun demikian, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada aspek normatif dan belum secara sistematis mengaitkan nilai-nilai tarbawi Al-Qur'an dengan problematika literasi dalam pendidikan Islam kekinian.

Celah kajian penelitian ini terletak pada belum adanya perumusan konseptual yang komprehensif mengenai integrasi nilai-nilai tarbawi Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 dengan penguatan pendidikan literasi Qur'ani³. Tantangan pendidikan di era digital menuntut model literasi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga kritis, humanistik, dan berlandaskan etika keilmuan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mengintegrasikan penafsiran Al-Qur'an dengan perspektif pendidikan Islam.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai tarbawi dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 serta merumuskan relevansinya bagi penguatan pendidikan literasi Qur'ani dalam konteks pendidikan Islam kontemporer.

Artikel ini menawarkan kebaruan ilmiah dengan memposisikan Q.S. Al-'Alaq

¹ Tatang Hidayat, "Pendidikan Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2018); Rosidin, "Tafsir Tarbawi dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam Kontemporer," *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 14, No. 2 (2019); M. Quraish Shihab, "Al-Qur'an dan Transformasi Pendidikan," *Studia Qur'anika*, Vol. 5, No. 1 (2020).

² Azyumardi Azra, "Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (2019); Abuddin Nata, "Pendidikan Islam di Era Literasi Global," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 23, No. 1 (2020); Suyadi, "Literasi Kritis dan Pendidikan Islam Abad Ke-21," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1 (2020).

³ Zainal Prasetyo, "Literasi Kritis dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 6, No. 1 (2021); Siti Rahmawati, "Epistemologi Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 23, No. 1 (2022); Ahmad Yaqin, "Literasi Kritis dan Etika Keilmuan dalam Pendidikan Islam Kontemporer," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 8, No. 2 (2023).

ayat 1–5 sebagai kerangka tarbawi untuk penguatan pendidikan literasi Islam kontemporer. Kebaruan tersebut terletak pada pendekatan konseptual yang merumuskan nilai tauhid, literasi kritis, humanisme, pengembangan diri, dan etika keilmuan sebagai satu kesatuan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern dan tantangan masyarakat informasi (*theoretical integration of Qur'anic values and education*)⁴. Adapun tujuan penulisan artikel ini adalah menganalisis nilai-nilai tarbawi yang terkandung dalam Q.S. Al-‘Alaq ayat 1–5 serta merumuskan relevansinya bagi revitalisasi pendidikan literasi dalam perspektif Al-Qur’an.

Merode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan⁵. Pendekatan ini dipilih karena objek kajian berupa teks Al-Qur’an dan literatur tafsir yang memerlukan analisis mendalam terhadap makna dan nilai pendidikan. Sumber data terdiri atas sumber primer berupa Al-Qur’an dan kajian tafsir kontemporer, serta sumber sekunder berupa artikel jurnal dan buku ilmiah yang membahas pendidikan Islam, literasi, dan nilai tarbawi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengkajian makna, nilai, dan pesan pendidikan yang terkandung dalam teks Al-Qur’an, khususnya Q.S. Al-‘Alaq ayat 1–5, yang tidak dapat dianalisis melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kepustakaan relevan digunakan untuk menggali konsep-konsep tarbawi Al-Qur’an serta relevansinya dengan pendidikan literasi Islam kontemporer⁶.

Sumber data penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berupa Al-Qur’an dan karya tafsir kontemporer yang membahas Q.S. Al-‘Alaq ayat 1–5, sedangkan sumber sekunder meliputi artikel jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan pendidikan Islam, literasi, dan nilai-nilai tarbawi. Pemilihan sumber dibatasi pada publikasi enam tahun terakhir guna

⁴ Kartika Wanojalen & Tri Yugo, “Filsafat Pendidikan Islam dalam Surah Al-‘Alaq: Tauhid, Literasi, dan Integrasi Ilmu,” *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2025).

⁵ Abuddin Nata, “Pendidikan Islam di Era Literasi Global,” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 23, No. 1 (2020); Rosidin, “Tafsir Tarbawi dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam Kontemporer,” *Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol. 14, No. 2 (2019); Rosihon Anwar, “Metode Tafsir Tematik dalam Kajian Pendidikan Islam,” *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol. 6, No. 1 (2021).

⁶ Putri Ayuni, Helmi Adam, Sujarwo, & Mirza Syadat Rambe, “Dasar-Dasar Pendidikan Islam dalam Surah Al-‘Alaq Ayat 1–5 Menurut Tafsir Al-Mishbah,” *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 2 (2024); Nur Kholis et al., “Kewajiban Belajar dalam Al-Qur’an: Telaah QS. Al-‘Alaq Ayat 1–5,” *Ta’dib: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, Vol. 24, No. 1 (2024).

menjaga relevansi kajian dengan perkembangan pendidikan mutakhir⁷.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu menelaah secara sistematis teks tafsir dan literatur ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan tafsir tarbawi, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada penggalian nilai-nilai pendidikan dalam ayat-ayat Al-Qur'an serta keterkaitannya dengan konteks pendidikan Islam kontemporer⁸.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah konsep-konsep yang berkaitan dengan literasi, pendidikan, dan nilai tarbawi dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif-analitis, kemudian disimpulkan untuk menegaskan relevansi nilai Qur'ani terhadap revitalisasi pendidikan literasi. Hasil Penelitian

Temuan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 mengandung nilai-nilai tarbawi yang fundamental dalam membangun paradigma literasi Qur'ani. Nilai pertama yang ditemukan adalah literasi berbasis tauhid, yang tercermin dalam perintah iqra' bismi rabbik. Literasi dalam perspektif Al-Qur'an tidak dipahami sebagai aktivitas teknis membaca dan menulis semata, tetapi sebagai proses keilmuan yang berorientasi pada kesadaran ketuhanan dan tanggung jawab moral. Temuan ini menegaskan bahwa literasi Qur'ani menempatkan ilmu sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah sekaligus membangun kemaslahatan sosial^{9,10}.

Nilai kedua adalah pengembangan potensi intelektual dan kemanusiaan. Penyebutan asal-usul manusia dari 'alaq menunjukkan bahwa manusia pada dasarnya

⁷ Mufida Ulfa, "Integrasi Tafsir Surah Al-'Alaq (1–5) dalam Pendidikan Literasi Berbasis Kurikulum Merdeka," *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1 (2025); Ahmad Yaqin, "Literasi Kritis dan Etika Keilmuan dalam Pendidikan Islam Kontemporer," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 8, No. 2 (2023).

⁸ Kartika Wanojalen & Tri Yugo, "Filsafat Pendidikan Islam dalam Surah Al-'Alaq: Tauhid, Literasi, dan Integrasi Ilmu," *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2025).

⁹ Putri Ayuni et al., "Dasar-Dasar Pendidikan Islam dalam Surah Al-'Alaq Ayat 1–5," *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 2 (2024); Kartika Wanojalen & Tri Yugo, "Filsafat Pendidikan Islam dalam Surah Al-'Alaq," *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2025).

¹⁰ Putri Ayuni et al., "Dasar-Dasar Pendidikan Islam dalam Surah Al-'Alaq Ayat 1–5 Menurut Tafsir Al-Mishbah," *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 2 (2024); Kartika Wanojalen & Tri Yugo, "Filsafat Pendidikan Islam dalam Surah Al-'Alaq," *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2025).

memiliki keterbatasan, namun dimulihkan melalui proses belajar. Literasi diposisikan sebagai sarana utama aktualisasi potensi akal, pembentukan kesadaran diri, dan penguatan tanggung jawab sosial manusia. Hasil ini menegaskan bahwa literasi Qur'ani berfungsi sebagai proses humanisasi yang membentuk manusia berpengetahuan sekaligus berkepribadian¹¹¹².

Nilai ketiga yang ditemukan adalah etika keilmuan dan literasi kritis. Frasa *alladzi 'allama bil-qalam* menunjukkan bahwa aktivitas menulis dan pengembangan ilmu memiliki dimensi etis. Pengetahuan dipahami sebagai amanah yang harus digunakan secara bertanggung jawab, kritis, dan berorientasi pada kebenaran. Dalam konteks pendidikan kontemporer, nilai ini relevan dengan penguatan literasi kritis sebagai kemampuan menyaring, menganalisis, dan mempertanggungjawabkan informasi di tengah arus informasi digital yang masif¹³¹⁴.

Dimensi tauhid tampak jelas melalui frasa *bismi rabbik* yang menegaskan bahwa seluruh aktivitas literasi harus berorientasi pada kesadaran ketuhanan. Ilmu dalam Islam tidak bersifat netral dan bebas nilai, tetapi terikat pada tujuan moral serta tanggung jawab etis. Oleh karena itu, literasi Qur'ani berfungsi sebagai sarana pembentukan orientasi nilai dan kesadaran spiritual peserta didik, bukan sekadar instrumen pencapaian akademik¹⁵.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 memuat pesan humanistik yang kuat. Penyebutan asal-usul manusia dari 'alaq menggambarkan kesadaran Al-Qur'an terhadap keterbatasan manusia, sekaligus menegaskan bahwa kemuliaannya terletak pada potensi akal dan kemampuannya untuk belajar secara berkelanjutan. Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi manusia secara utuh, baik intelektual maupun

¹¹ Nur Kholis et al., "Kewajiban Belajar dalam Al-Qur'an," Ta'dib: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Vol. 24, No. 1 (2024); M. Istna Aliya et al., "Tafsir Surah Al-'Alaq Ayat 1–5," Sindoro: Cendikia Pendidikan, Vol. 11, No. 9 (2025).

¹² Nur Kholis et al., "Kewajiban Belajar dalam Al-Qur'an: Telaah QS. Al-'Alaq Ayat 1–5," Ta'dib: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Vol. 24, No. 1 (2024); M. Istna Aliya et al., "Tafsir Surah Al-'Alaq Ayat 1–5 dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Era Digital," Sindoro: Cendikia Pendidikan, Vol. 11, No. 9 (2025).

¹³ Ahmad Yaqin, "Literasi Kritis dan Etika Keilmuan dalam Pendidikan Islam Kontemporer," Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 8, No. 2 (2023); Mufida Ulfa, "Integrasi Tafsir Surah Al-'Alaq (1–5)," Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 10, No. 1 (2025).

¹⁴ Ahmad Yaqin, "Literasi Kritis dan Etika Keilmuan dalam Pendidikan Islam Kontemporer," Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 8, No. 2 (2023); Mufida Ulfa, "Integrasi Tafsir Surah Al-'Alaq (1–5) dalam Pendidikan Literasi Berbasis Kurikulum Merdeka," Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 10, No. 1 (2025).

¹⁵ Kartika Wanojalen & Tri Yugo, "Filsafat Pendidikan Islam dalam Surah Al-'Alaq," Qalam: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1 (2025); Mufida Ulfa, "Integrasi Tafsir Surah Al-'Alaq (1–5)," Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 10, No. 1 (2025).

moral.

Dalam konteks pendidikan literasi, literasi Qur'ani berperan sebagai proses humanisasi, yaitu membentuk manusia yang sadar akan tanggung jawab intelektual dan sosialnya. Literasi tidak hanya menghasilkan individu yang terampil membaca dan menulis, tetapi juga manusia yang mampu memanfaatkan pengetahuan untuk kemaslahatan bersama dan penguatan nilai kemanusiaan¹⁶. Dengan demikian, literasi berbasis nilai tarbawi berkontribusi pada pembentukan kepribadian peserta didik secara holistik.

Hasil kajian ini menegaskan bahwa Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 memberikan penekanan kuat pada etika keilmuan. Frasa *alladzi 'allama bil-qalam* menunjukkan bahwa pena sebagai simbol ilmu dan tulisan memiliki dimensi moral dan tanggung jawab. Pengetahuan dipahami sebagai amanah yang penggunaannya harus diarahkan pada kebenaran, kemaslahatan, dan pencegahan kemudharatan¹⁷.

Dalam konteks pendidikan kontemporer, nilai ini relevan dengan pengembangan literasi kritis. Literasi Qur'ani tidak hanya menuntut kemampuan memahami teks, tetapi juga kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mempertanggungjawabkan informasi secara etis. Literasi kritis menjadi instrumen penting dalam menyaring informasi di tengah derasnya arus informasi digital yang berpotensi menyesatkan dan kesadaran peserta didik¹⁸.

Berdasarkan temuan tersebut, revitalisasi pendidikan literasi dapat dipahami sebagai upaya integratif antara nilai tauhid, humanisme, pengembangan diri, dan etika keilmuan. Pendidikan literasi berbasis Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 menuntut pergeseran paradigma dari literasi teknis menuju literasi bermakna yang berorientasi pada pembentukan karakter dan tanggung jawab moral peserta didik (Putri Ayuni et al., 2024; Wanojalen & Yugo, 2025).

Masalah pendidikan Islam kontemporer sering kali terletak pada pemisahan antara penguasaan pengetahuan dan pembentukan etika, sehingga melahirkan

¹⁶ Putri Ayuni et al., "Dasar-Dasar Pendidikan Islam dalam Surah Al-'Alaq Ayat 1–5," *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 2 (2024); Mufida Ulfa, "Integrasi Tafsir Surah Al-'Alaq (1–5)," *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1 (2025).

¹⁷ Kartika Wanojalen & Tri Yugo, "Filsafat Pendidikan Islam dalam Surah Al-'Alaq," *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2025); Ahmad Yaqin, "Literasi Kritis dan Etika Keilmuan," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 8, No. 2 (2023).

¹⁸ M. Istna Aliya et al., "Tafsir Surah Al-'Alaq Ayat 1–5 dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Era Digital," *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, Vol. 11, No. 9 (2025); Mufida Ulfa, "Integrasi Tafsir Surah Al-'Alaq (1–5)," *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1 (2025).

individu yang unggul secara kognitif tetapi lemah dalam orientasi moral. Oleh karena itu, revitalisasi literasi Qur'ani menjadi relevan sebagai upaya mengembalikan pendidikan Islam pada tujuan dasarnya, yaitu membentuk manusia berilmu, beriman, dan berakhlak mulia (Yaqin, 2023; Ulfa, 2025). Temuan ini sekaligus menegaskan bahwa nilai-nilai tarbawi dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 memiliki relevansi kuat dalam menjawab tantangan pendidikan literasi di era kontemporer.

Temuan ini sekaligus menjawab permasalahan penelitian bahwa nilai-nilai tarbawi dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 memiliki relevansi kuat untuk menjawab tantangan pendidikan literasi kontemporer. Integrasi nilai Qur'ani dalam literasi tidak hanya memperkuat dimensi akademik, tetapi juga memberikan arah etis dan spiritual bagi pengembangan pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai tarbawi dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 memiliki relevansi kuat bagi pengembangan pendidikan literasi Islam kontemporer. Literasi Qur'ani dipahami sebagai proses integral yang mencakup dimensi tauhid, intelektual, humanistik, dan etis, sehingga dapat menjadi landasan konseptual bagi revitalisasi pendidikan literasi yang tidak hanya berorientasi pada keterampilan teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesadaran moral peserta didik.

Kesimpulan

Kesimpulan menggambarkan Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 mengandung nilai-nilai tarbawi yang fundamental sebagai landasan penguatan pendidikan literasi Qur'ani. Nilai-nilai tersebut mencakup orientasi tauhid dalam aktivitas keilmuan, pengembangan potensi intelektual dan kemanusiaan, serta penegasan etika keilmuan dan literasi kritis. Literasi dalam perspektif Al-Qur'an tidak dipahami sebatas keterampilan teknis membaca dan menulis, melainkan sebagai proses pendidikan integral yang membentuk kesadaran spiritual, tanggung jawab moral, dan kematangan intelektual peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa nilai-nilai tarbawi Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 relevan untuk menjawab tantangan pendidikan literasi Islam kontemporer yang dihadapkan pada arus informasi yang masif dan kompleks. Oleh karena itu, disarankan agar pengembangan pendidikan literasi di lembaga pendidikan

Islam mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani secara sistematis dalam kurikulum, strategi pembelajaran, dan pembinaan karakter. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi nilai-nilai tarbawi tersebut secara empiris dalam praktik pembelajaran, baik melalui pendekatan studi lapangan maupun pengembangan model pendidikan literasi berbasis Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. "Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas," Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2 (2019).
- Anwar, Rosihon. "Metode Tafsir Tematik dalam Kajian Pendidikan Islam," Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol. 6, No. 1 (2021).
- Hidayat, Tatang. "Pendidikan Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an," Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2 (2018).
- Istna Aliya, M., et al. "Tafsir Surah Al-'Alaq Ayat 1–5 dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Era Digital," Sindoro: Cendikia Pendidikan, Vol. 11, No. 9 (2025).
- Kholis, Nur, et al. "Kewajiban Belajar dalam Al-Qur'an: Telaah QS. Al-'Alaq Ayat 1–5," Ta'dib: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Vol. 24, No. 1 (2024).
- Nata, Abuddin. "Pendidikan Islam di Era Literasi Global," Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 23, No. 1 (2020).
- Prasetyo, Zainal. "Literasi Kritis dalam Pendidikan Islam," Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 6, No. 1 (2021).
- Putri Ayuni, Helmi Adam, Sujarwo, Helmi Adam, & Rambe, Mirza Syadat. "Dasar-Dasar Pendidikan Islam dalam Surah Al-'Alaq Ayat 1–5 Menurut Tafsir Al-Mishbah," Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2, No. 2 (2024).
- Rahmawati, Siti. "Epistemologi Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an," Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 23, No. 1 (2022).
- Rosidin. "Tafsir Tarbawi dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam Kontemporer," Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol. 14, No. 2 (2019).
- Shihab, M. Quraish. "Al-Qur'an dan Transformasi Pendidikan," Studia Qur'anika, Vol. 5, No. 1 (2020).
- Suyadi. "Literasi Kritis dan Pendidikan Islam Abad Ke-21," Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 9, No. 1 (2020).
- Suyadi & Widodo. "Literasi Spiritual dalam Pendidikan Islam," Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 9, No. 1 (2020). DOI: —
- Ulfa, Mufida. "Integrasi Tafsir Surah Al-'Alaq (1–5) dalam Pendidikan Literasi Berbasis Kurikulum Merdeka," Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 10, No. 1 (2025).

- Wanojalen, Kartika & Yugo, Tri. "Filsafat Pendidikan Islam dalam Surah Al-‘Alaq: Tauhid, Literasi, dan Integrasi Ilmu," Qalam: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1 (2025).
- Yaqin, Ahmad. "Literasi Kritis dan Etika Keilmuan dalam Pendidikan Islam Kontemporer," Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 8, No. 2 (2023).
- Zuhdi, Muhammad. "Integrasi Ilmu dan Nilai dalam Pendidikan Islam," Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 15, No. 1 (2020).